

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif, metode deskriptif, dan desain penelitian menggunakan pendekatan waktu *cross sectional*. Cresweel (2010, hlm. 24) menyatakan bahwa, “pendekatan kuantitatif adalah pengukuran data kuantitatif dan statistik objektif melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel orang-orang atau penduduk yang diminta menjawab atas sejumlah pertanyaan tentang survei untuk menentukan frekuensi dan prosentase tanggapan mereka”. Metode deskriptif bertujuan untuk menjelaskan serta meringkaskan berbagai kondisi dan situasi yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi. Menurut Cresweel (2010) ”metode penelitian merupakan suatu cara untuk memperoleh pemecahan terhadap berbagai permasalahan penelitian”.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah dalam generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah masyarakat di Dusun Patalan, Kelurahan/Desa Patalan, Kecamatan Jetis, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Total penduduk yang berada di dusun Patalan berjumlah 677 jiwa dari 6 RT, dengan klasifikasi :

Balita (0-5 tahun) L : 22, P : 20	= 42 balita
Anak (6-11 tahun)	= 40 anak
Remaja (12-17 tahun) L : 30, P : 33	= 63 remaja
Dewasa (18-40 tahun) L : 70, P : 77	= 147 jiwa
Dewasa akhir (41-45 tahun)	= 58 jiwa
Lansia (46-60 tahun)	= 250 jiwa

Bukan domisili tapi masih KK setempat = 77 jiwa

Populasi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah berjumlah 518 orang, dengan klasifikasi :

Remaja (12-17 tahun) L : 30, P : 33 = 63 remaja

Dewasa (18-40 tahun) L : 70, P : 77 = 147 jiwa

Dewasa akhir (41-45 tahun) = 58 jiwa

Lansia (46-60 tahun) = 250 jiwa

2. Sampel

a. Teknik sampling

Metode pengambilan sampel yang dipakai pada penelitian ini adalah menggunakan teknik acak berlapis (*stratified random sampling*). Langkah-langkah yang dilakukan dalam melakukan sampling acak berlapis adalah populasi dibagi menjadi populasi yang lebih kecil, kemudian diambil sampel secara acak (Rahmatina, 2010).

Peneliti meminta data jumlah seluruh penduduk yang berada di padukuhan setempat kemudian didapatkan hasil berjumlah 677 penduduk. Dari perhitungan sampel didapatkan hasil 196 sampel dari 518 populasi. Data seluruh penduduk tersebut diklasifikasikan sesuai usia kemudian diacak dan didapatkan hasil sesuai sampel dengan jumlah remaja 24 orang, dewasa 56 orang, dewasa akhir 22 orang dan lansia 94 orang. Data yang telah diperoleh tersebut yang diambil sebagai sampel responden penelitian.

b. Besar sample : sebanyak 196 responden

Besar sample ditentukan menggunakan rumus : estimasi proporsi populasi.

$$n = \frac{Z^2 \cdot 1 - \alpha/2 \cdot P (1 - P)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96 \times 0,5 (1 - 0,5)}{(0,05)^2}$$

$$n = \frac{0,49}{0,0025}$$

$$n = 196$$

Sampel yang akan diambil dari populasi adalah berjumlah 196 responden, dengan ketentuan :

$$\text{Remaja} = \frac{63}{518} \times 196 = 23,8 \text{ (24 responden)}$$

$$\text{Dewasa} = \frac{147}{518} \times 196 = 55,6 \text{ (56 responden)}$$

$$\text{Dewasa akhir} = \frac{58}{518} \times 196 = 21,9 \text{ (22 responden)}$$

$$\text{Lansia} = \frac{250}{518} \times 196 = 94,5 \text{ (94 responden)}$$

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat di Dusun Patalan, Desa/Kelurahan Patalan, Kecamatan Jetis, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli sampai Agustus 2020, dan pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 4 sampai 11 Juli 2020.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian dalam penelitian ini adalah variabel tunggal, yaitu gambaran tingkat pengetahuan masyarakat tentang pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas di Dusun Patalan, Kelurahan/Desa Patalan, Kecamatan Jetis, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi dari variabel yang akan diteliti secara operasional agar mengarah pada pengukuran atau pengamatan sebuah variabel (Riyanto, 2011).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Pengetahuan masyarakat tentang pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas.	Merupakan pemahaman masyarakat dalam melaksanakan pertolongan pertama pada kecelakaan lintas.	Lembar kuesioner dengan 15 item pertanyaan, dan dengan pernyataan benar atau salah (jawaban benar skor 1 dan jawaban salah skor 0)	1) Tingkat pengetahuan dikatakan baik jika menjawab pernyataan dengan benar sebesar $\geq 75\%$ (11-15) dari seluruh pernyataan. 2) Tingkat pengetahuan dikatakan cukup jika menjawab pernyataan dengan benar sebesar 56–74% (8–11) dari seluruh pernyataan. 3) Tingkat pengetahuan dikatakan kurang jika menjawab pernyataan dengan benar sebesar $\leq 55\%$ (≤ 8) dari seluruh pernyataan. (Budiman & Riyanto A. 2013).	Ordinal
	Pemahaman tentang pertolongan pertama akan dijabarkan ke dalam karakteristik :	Lembar Kuesioner		Rasio
	a. Karakteristik reponden			
	1. Usia		Usia dalam tahun	

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
	Satuan waktu yang mengukur waktu keberadaan suatu benda/makhluk. Umur manusia diukur sejak dia lahir hingga waktu umur itu dihitung.			
2.	Jenis kelamin Perbedaan bentuk, sifat, dan fungsi biologi laki-laki dan perempuan yang menentukan perbedaan peran mereka dalam menyelenggarakan upaya meneruskan garis keturunan.	Lembar Kuesioner	Laki-laki/Perempuan	Nominal
3.	Tingkat pendidikan Tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan, terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan tinggi.	Lembar Kuesioner	SD/SMP/SMA/Perguruan Tinggi	Ordinal
b.	Keterpaparan masyarakat terhadap sumber informasi Masyarakat pernah memperoleh sumber informasi terkait	Lembar Kuesioner	Pernah/tidak Pernah : sumbernya	Nominal

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
	pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas atau tidak, misalnya dari pendidikan kesehatan dsb.			
c.	Pengalaman masyarakat terkait pertolongan pertama Masyarakat pernah memperoleh pengalaman dalam melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan atau tidak.	Lembar Kuesioner	Pernah/tidak Pernah : berapa kali	Nominal

F. Instrumen dan Cara Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan masyarakat tentang pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas dalam penelitian ini adalah kuesioner, menggunakan milik Rudi Winarto (2017). Pertanyaan dalam kuesioner tersebut terdiri dari 15 item pertanyaan. Jawaban pertanyaan hanya terdiri dari dua yaitu benar dan salah (jawaban benar skor 1 dan jawaban salah skor 0). Penarikan kesimpulan untuk menentukan gambaran tingkat pengetahuan masyarakat dilakukan dengan mengategorikan pengetahuan menjadi baik ($\geq 75\%$), cukup (56 – 74%), dan kurang ($\leq 55\%$).

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner

No	Aspek	Nomor Soal	Jumlah Soal
1	Pengertian	1, 2, 3	3
2	Tujuan	4, 5, 6	3
3	Prinsip	7, 8, 9, 10, 11, 12	6
4	Langkah	13, 14, 15	3
Jumlah			15 soal

2. Cara Pengumpulan data

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian. Cara memperoleh data tersebut, peneliti mendatangi *door to door* sesuai dengan data yang diperoleh dari teknik pengambilan sampel, siapa yang terpilih diambil untuk mengisi kuesioner yang sebelumnya diberikan *inform consent* terlebih dahulu.

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas merupakan hasil yang menerangkan bahwa instrument yang digunakan telah mengukur kebenaran sebuah instrumen (Notoatmodjo, 2010). Menurut Dixon (2004) dalam Siyoto (2015) menyebutkan bahwa sebuah instrumen pengukuran dikatakan valid apabila instrumen tersebut mengukur apa yang hendak diukur (Siyoto, 2015). Instrumen dikatakan valid apabila isi, subyek dan cara pengukurannya telah sesuai dengan penelitian yang dilakukan dengan r hitung $>$ r table (0,444) atau nilai $p <$ 0,05 (Nursalam, 2013).

Uji validitas dilakukan di masyarakat di Dusun Panjang Jiwo, Desa/Kelurahan Patalan, Kecamatan Jetis, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta sebanyak 20 responden yang diambil secara random. Masyarakat yang menjadi responden uji validitas tidak dihitung dalam populasi penelitian dan tidak diikutsertakan dalam penelitian. Peneliti

melakukan uji validitas dengan menguji setiap butir pernyataan dalam kuesioner dengan rumus *pearson product moment* sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{XY} = Koefisien korelasi

$\sum X$ = Jumlah skor butir

$\sum Y$ = Jumlah skor total

N = Jumlah sampel

Uji validitas yang dilakukan pada tanggal 3 Juli 2020 kepada 20 responden dari 15 item pertanyaan pada kuesioner didapatkan hasil bahwa seluruh item pertanyaan untuk instrumen tingkat pengetahuan memiliki status valid karena nilai sig. < 0.05 r hitung > r table (0.444).

Tabel 3.3 Uji Validitas

Butir Pertanyaan	Significancy	Batas	Keterangan	R Hitung	R table	Keterangan
Q1	0,000	< 0.05	Valid	0,916	0.444	Valid
Q2	0,016	< 0.05	Valid	0,533	0.444	Valid
Q3	0,004	< 0.05	Valid	0,620	0.444	Valid
Q4	0,000	< 0.05	Valid	0,823	0.444	Valid
Q5	0,041	< 0.05	Valid	0,460	0.444	Valid
Q6	0,000	< 0.05	Valid	0,916	0.444	Valid
Q7	0,000	< 0.05	Valid	0,877	0.444	Valid
Q8	0,027	< 0.05	Valid	0,494	0.444	Valid
Q9	0,000	< 0.05	Valid	0,877	0.444	Valid
Q10	0,000	< 0.05	Valid	0,823	0.444	Valid
Q11	0,000	< 0.05	Valid	0,877	0.444	Valid
Q12	0,000	< 0.05	Valid	0,733	0.444	Valid
Q13	0,000	< 0.05	Valid	0,916	0.444	Valid
Q14	0,000	< 0.05	Valid	0,797	0.444	Valid
Q15	0,000	< 0.05	Valid	0,766	0.444	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, Juli 2020

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan keterpercayaan suatu instrumen yang berhubungan dengan ketepatan dan konsistensi dari instrumen tersebut. Sebuah instrumen pengukuran dapat dikatakan reliabel apabila digunakan untuk mengukur obyek yang sama dan berulang kali dengan instrumen sama, maka akan memberikan hasil yang sama pula (Siyoto, 2015).

Uji reabilitas dilakukan di masyarakat di Dusun Panjang Jiwo, Desa/Kelurahan Patalan, Kecamatan Jetis, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta sebanyak 20 responden yang diambil secara random. Masyarakat yang menjadi responden uji reliabilitas tidak dihitung dalam populasi penelitian dan tidak diikutsertakan dalam penelitian. Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan metode *cronbach alpha* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Nilai reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau soal

$\sum \sigma_b^2$ = Banyaknya varians butir

σ_t^2 = Banyaknya varians total

Adapun tolak ukur untuk menginterpretasikan derajat reliabilitas instrumen yang diperoleh yaitu sebagai berikut :

0,81 < r ≤ 1,00 Sangat tinggi

0,61 < r ≤ 0,80 Tinggi

0,41 < r ≤ 0,60 Cukup

0,21 < r ≤ 0,40 Rendah

0,00 < r ≤ 0,21 Sangat rendah

(Suharsimi Arikunto, 2010:75)

Uji reliabilitas didapatkan hasil bahwa variabel terindikasi reliabel karena nilai *alpha cronbach* > 0.6. Adapun derajat reliabilitas instrumen

yang diperoleh yaitu masuk ke dalam kategori sangat tinggi yaitu 0,943 ($0,81 < r \leq 1,00$) (Suharsimi Arikunto, 2010:75).

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan salah satu cara untuk mengumpulkan sebuah data dalam bentuk pertanyaan dalam sebuah formulir. Menurut (Notoadmodjo, 2010), pengolahan data terdapat beberapa tahap yaitu :

a. *Editing* (penyuntingan data)

Editing merupakan proses pemeriksaan data yang masuk seperti memeriksa kelengkapan dalam pengisian kuesioner dan kejelasan dalam menjawab yang telah diisi oleh responden (Buchari, 2013). Pemeriksaan kelengkapan data dilakukan oleh peneliti dengan melakukan pengecekan setiap data dari masing-masing responden.

b. *Coding sheet* (membuat lembar kode)

Coding merupakan proses dari tahapan kegiatan mengklasifikasi data dan jawaban menurut kategori yang telah ditetapkan untuk memudahkan peneliti dalam mengelompokkan data (Buchari, 2013).

1. Tingkatan usia

Kode 1 = 46 sampai 60 tahun

Kode 2 = 41 sampai 45 tahun

Kode 3 = 18 sampai 40 tahun

Kode 4 = 12 sampai 17 tahun

2. Jenis kelamin

Kode 1 = Laki-laki

Kode 2 = Perempuan

3. Tingkat pendidikan

Kode 1 = SD

Kode 2 = SMP

Kode 3 = SMA/K

Kode 4 = Perguruan tinggi

4. Keterpaparan sumber informasi

Kode 1 = Pernah

Kode 2 = Tidak pernah

5. Pengalaman menolong korban

Kode 1 = Pernah

Kode 2 = Tidak pernah

6. Butir pertanyaan kuesioner

Kode Q1 = Pertanyaan nomor 1

Kode Q2 = Pertanyaan nomor 2

Kode Q3 = Pertanyaan nomor 3

Kode Q4 = Pertanyaan nomor 4

Kode Q5 = Pertanyaan nomor 5

Kode Q6 = Pertanyaan nomor 6

Kode Q7 = Pertanyaan nomor 7

Kode Q8 = Pertanyaan nomor 8

Kode Q9 = Pertanyaan nomor 9

Kode Q10 = Pertanyaan nomor 10

Kode Q11 = Pertanyaan nomor 11

Kode Q12 = Pertanyaan nomor 12

Kode Q13 = Pertanyaan nomor 13

Kode Q14 = Pertanyaan nomor 14

Kode Q15 = Pertanyaan nomor 15

7. Jawaban responden

Kode 1 = Benar

Kode 0 = Salah

c. *Data entry* (memasukkan data)

Proses memasukkan data dengan bantuan perangkat lunak komputer (SPSS) dan yang sebelumnya telah diberikan kode atau dikategorikan untuk diolah oleh program (Notoatmodjo, 2010).

d. Tabulasi

Setelah semua data dimasukkan kemudian peneliti melakukan pengelompokan data dengan menggunakan tabel yang sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan (Notoatmodjo, 2010).

2. Analisis Data

Analisis data dilakukan agar dapat memperoleh makna dari sebuah penelitian yang dilakukan (Notoatmodjo, 2010). Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Analisis Univariat. Analisis ini dilakukan untuk memperoleh informasi dari masing-masing variabel yaitu mendeskripsikan usia, jenis kelamin, status perkawinan, pendidikan, pekerjaan individu. Fungsi analisis ini adalah untuk meringkas kumpulan data tersebut dan diubah menjadi informasi yang mudah untuk dipahami. Rumus analisis univariat sebagai berikut :

$$P = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Keterangan

P = Persentase (%)

x = Frekuensi

n = Jumlah total

I. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan suatu hal yang harus diperhatikan karena penelitian akan dilakukan pada manusia atau manusia merupakan subjek yang harus dihargai. Dalam penelitian harus ada timbal balik antara peneliti maupun responden yang akan diteliti, karena keduanya memiliki kedudukan sama yang berarti peneliti maupun yang diteliti harus saling memperhatikan hak dan kewajiban satu sama lain. Penelitian ini memperhatikan etika penelitian dengan memasukkannya di Komite Etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta untuk mendapatkan *Ethical Clearance*. Sedangkan menurut Nursalam (2013) aspek yang dipertimbangkan adalah sebagai berikut:

1. *Respect for human dignity*

- a. *Informed consent*

Responden dalam penelitian harus mendapatkan informasi yang jelas dan sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan. Responden mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi ataupun menolak. Pada *informed consent* tercantum data yang diperoleh dan hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu dalam keperawatan. Peneliti melampirkan *informed consent* pada lembar pertama sebelum data demografi atau identitas responden.

- b. Hak mendapat jaminan dari perlakuan yang diberikan

Responden memiliki hak terhadap apa yang telah dilakukan selama jalannya penelitian seperti kompensasi yang peneliti berikan kepada responden untuk mengganti waktu dan tenaga yang telah digunakan saat pengisian kuesioner ketika penelitian.

2. *Justice*

- a. Hak untuk mendapatkan perlakuan yang adil

Saat penelitian berlangsung responden mendapat perlakuan secara adil baik selama ataupun sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila mereka tidak bersedia atau menolak untuk menjadi responden.

- b. Hak dijaga kerahasiaanya

Responden mempunyai hak untuk dilindungi identitasnya sehingga perlu adanya *anonym* (tanpa nama) dengan cara menuliskan kode atau nama samara pada lembar tanpa keterangan nama lengkap kemudian menghancurkan dokumen setelah terpakai.

3. *Beneficence*

- a. Bebas dari resiko

Penelitian ini sudah dipertimbangkan bahwa tidak ada resiko yang diakibatkan atau membahayakan responden setelah maupun saat penelitian berlangsung.

b. Bebas dari penderitaan

Penelitian dilaksanakan tanpa mengakibatkan kerugian kepada responden dengan memperhatikan setiap tindakan yang dilakukan selama penelitian.

c. Bebas eksploitasi

Penelitian tidak merugikan responden dalam bentuk apapun dengan mengutamakan privasinya dan meyakinkan bahwa responden akan diperlakukan dengan baik dan benar tanpa menggunakan data untuk kepentingan pribadi.

Penelitian ini sudah mendapat persetujuan etik dari Komite Etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan Nomor : Skep/054/KEPK/VII/2020.

J. Pelaksanaan Penelitian

Bagian ini berisi semua hal yang dilakukan peneliti pada setiap tahap yang terdiri dari :

1. Tahap Persiapan

Tahap ini dilakukan untuk mempersiapkan jalannya proses penelitian.

Persiapan penelitian yang dilakukan adalah :

- a. Mengumpulkan data, artikel dan jurnal sebagai keaslian penelitian dan referensi untuk penyusunan proposal penelitian.
- b. Mengajukan judul penelitian kepada pembimbing kemudian meminta persetujuan di PPPM.
- c. Mengkonsultasikan dengan pembimbing mengenai langkah-langkah dalam penyusunan proposal.
- d. Mengurus surat izin studi pendahuluan di PPPM dengan persetujuan pembimbing, koordinator skripsi dan Ketua Prodi.
- e. Melakukan studi pendahuluan di Bappeda Bantul, Polres Bantul, Kesbangpol Bantul, dan Kalurahan Patalan.
- f. Menyusun proposal skripsi dengan bimbingan pembimbing dan melakukan perbaikan yang sudah diperiksa oleh pembimbing.

- g. Mengurus pengajuan ujian proposal di PPPM dengan persetujuan pembimbing, penguji dan koordinator skripsi.
 - h. Melakukan ujian proposal penelitian.
 - i. Melakukan perbaikan proposal penelitian sesuai dengan saran yang diberikan oleh pembimbing dan penguji.
 - j. Mengurus kode etik di PPPM Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
 - k. Mengurus surat izin penelitian dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta ke Kepala Dukuh Dusun Patalan, Kelurahan Patalan, Kecamatan Jetis, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.
 - l. Pengambilan data
2. Tahap Pelaksanaan

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti di Dusun Patalan, Kelurahan Patalan, Kecamatan Jetis, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa. Penelitian mengumpulkan data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengantar dan menyerahkan surat izin penelitian kepada Kepala Dukuh Dusun Patalan, Kelurahan Patalan, Kecamatan Jetis, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.
- b. Peneliti dibantu oleh asisten penelitian yang berlatar belakang mahasiswa keperawatan, yaitu semester delapan. Bertujuan untuk membantu peneliti dalam membagikan kuesioner kepada responden. Serta sebelumnya peneliti telah melakukan persamaan persepsi mengenai tujuan penelitian, menjelaskan tentang jalannya penelitian, dan cara mengisi kuesioner.
- c. Peneliti melakukan penelitian sesuai dengan metode yang sudah ditetapkan.
- d. Peneliti memilih responden sesuai dengan sampel acak yang telah diperoleh.
- e. Memberikan daftar pertanyaan kepada responden dan meminta responden untuk mendatangi *informed consent*.

- f. Memberikan kesempatan pada responden untuk mengajukan pertanyaan bila ada pertanyaan dalam kuisisioner yang kurang jelas kepada peneliti dan asisten.
 - g. Memberikan waktu kepada responden untuk mengisi kuisisioner.
 - h. Responden menyerahkan kembali kuisisioner kepada peneliti sehingga data yang ada dapat diproses dan dianalisis.
 - i. Peneliti mengecek kembali kelengkapan kuisisioner.
3. Tahap Akhir

Tahap akhir penelitian ini adalah tahap penyusunan laporan dengan mengolah dan menganalisis data menggunakan program komputer. Selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah :

- a. Penyusunan laporan penelitian.
- b. Konsultasi hasil penelitian pada pembimbing.
- c. Mengurus pengajuan ujian hasil di PPPM dengan persetujuan dari pembimbing, penguji, dan koordinator skripsi.
- d. Melaksanakan ujian hasil penelitian.
- e. Revisi laporan ujian hasil sesuai saran.
- f. Setelah laporan skripsi disetujui, melengkapi lampiran dan melakukan penjiilidan.